

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan dalam penelitian dengan judul “*Motivasi Belajar dan Strategi Motivasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Grobogan*”, sebagaimana telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan:

1. Kurikulum yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grobogan adalah kurikulum KTSP (kurikulum 2006) yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
 - a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan telah berjalan sesuai dengan hakikat pembelajaran yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, dan penilaian program pembelajaran;
 - b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan, telah dilaksanakan dengan memperhatikan tentang hakikat, fungsi, prinsip, dan cara pengembangan;
 - c. Penyusunan RPP Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan dan aplikasinya pada saat proses pembelajaran, telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning/CTL*), namun peran guru dalam praktek pembelajarannya masih banyak mendominasi (*teacher-centered-approaches*), padahal seharusnya

peran siswalah yang lebih mendominasi dalam proses pembelajaran (*student centered approaches*);

- d. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan telah dipilih dan dilaksanakan sesuai karakteristik bidang studi, yang dituangkan dalam RPP dan aplikasinya dalam proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah, walaupun dalam pemilihan metode, teknik dan strategi pembelajaran masih banyak didominasi dengan metode cermah, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan metode lain seperti karya wisata, penggunaan alat bantu, penggunaan teknologi pembelajaran dan lainnya belum terlaksana secara optimal, karena faktor sarana dan kompetensi yang kurang mendukung;
- e. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan meliputi; 1) Penilaian melalui tes formatif/ulangan harian, baik dengan tes bentuk tertulis, lisan, penugasan/portofolio ataupun dengan bentuk skala sikap serta bentuk pengamatan/observasi, 2) Penilaian melalui tes sub-sumatif/mid-semester, dengan bentuk tes tertulis yang meliputi aspek kognitif saja. Penilaian ini dilakukan pada pertengahan semester baik semester gasal maupun semester genap, 3) Penilaian melalui tes sumatif/tes akhir semester, dengan bentuk tes tertulis yang meliputi aspek kognitif saja. Penilaian ini dilakukan pada akhir semester gasal maupun semester genap, 4) Penilaian melalui tes Ujian Akhir Sekolah (disingkat UAS), dengan bentuk tes tertulis yang meliputi

aspek kognitif saja. Penilaian ini dilakukan pada akhir tahun pelajaran bagi kelas 12 (kelas akhir pada jenjang pendidikan SMA).

- f. Tindak lanjut dari hasil penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan, adalah untuk peningkatan kualitas pembelajaran, yang mencakup dua peningkatan, yaitu: a) peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa, dan b) peningkatan *motivasi* belajar.
2. Motivasi siswa SMA Negeri 1 Grobogan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mayoritas dapat dikategorikan kurang, hal demikian dapat dicermati dari sebagian besar indikator-indikator yang ada masih jauh dari yang seharusnya seperti ; hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam bidang Agama Islam, dorongan siswa dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar siswa yang kondusif.
3. Banyak alternatif yang telah dilaksanakan oleh guru Agama Islam untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan, antara lain; 1) memberi angka, 2) memberi hadiah (reward), 3) mendorong siswa berkompetisi secara sehat, 4) menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan, 5) memberikan ulangan, 6) memberitahukan hasil belajar, 7) memberi pujian pada waktu yang tepat, 8) memberikan hukuman secara edukatif, 9) menumbuhkan hasrat untuk belajar, 10) membangkitkan minat, 11) merumuskan tujuan yang diakui dan diterima.

4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan, dikelompokkan menjadi 2,(dua), yaitu; (1) Faktor-faktor yang mendukung dan (2) Faktor-faktor yang menghambat.
 - a. Faktor yang mendukung motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi;
 - (1) Guru; guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan cukup memenuhi kualifikasi, meskipun masih harus meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya.
 - (2) Prasarana; dari segi prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Grobogan cukup untuk dimanfaatkan dalam mendukung motivasi belajar siswa.
 - (3) Tersedianya banyak pilihan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan Pendidikan Agama Islam.
 - b. Faktor-faktor yang menghambat motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Grobogan meliputi;
 - (1) Kurikulum; isi materi/materi pokok Pendidikan Agama Islam yang dirasakan terlalu banyak atau luas bahasan/cakupannya.
 - (2) Sarana; khususnya sumber belajar berupa buku-buku paket Pendidikan Agama Islam atau buku-buku referensi yang relevan masih jauh dari memadai;
 - (3) Banyaknya siswa dalam satu kelas dan tingginya tingkat heterogenitas;

- (4) Rendahnya dukungan keluarga siswa pada keberhasilan di bidang Pendidikan Agama Islam.
- (5) Sikap dan perlakuan yang tidak seimbang dari para penentu kebijakan di bidang pendidikan antara bidang studi yang diUNASkan dengan yang tidak diUNASkan.

B. Saran-saran

Memperhatikan temuan dalam penelitian dengan judul “Motivasi Belajar dan Strategi Motivasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Grobogan”, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam pada umumnya hendaknya senantiasa meningkatkan profesionalitas kerja sebagai guru, baik melalui jalur akademik dengan melakukan studi lanjut S.2 atau bahkan S.3 sesuai jurusan masing-masing, atau dengan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, pelatihan, diskusi antar guru serumpun, dan aktif dalam MGMP yang ada;
2. Untuk mengatasi kekurangan sarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa alat peraga seperti LCD pembelajaran dan buku-buku paket, buku-buku referensi siswa, maka guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya senantiasa meningkatkan kreativitas, dengan membuat modul yang dapat digunakan oleh siswa secara maksimal, CD pembelajaran, dan alat peraga sendiri secara sederhana sesuai kondisi SMA Negeri 1 Grobogan;
3. Kepada para guru agar tidak bosan memotivasi siswanya dengan berbagai strategi untuk meraih prestasi yang diharapkan sesuai visi dan misi SMA

Negeri 1 Grobogan. Maka secara bertahap harus memperhatikan kekurangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya, yaitu dengan meningkatkan anggaran untuk pemenuhan sumber belajar tersebut, termasuk mengalokasikan dana untuk meningkatkan kegiatan MGMP baik tingkat sekolah maupun tingkat Kabupaten, agar dapat berfungsi secara efektif, berdaya guna dan berhasil guna.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas perkenan-Nya sehingga dapat tersampaikan hasil penelitian tesis yang berjudul “Motivasi Belajar dan Strategi Motivasional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Grobogan” di hadapan para pembaca yang budiman.

Sungguh disadari bahwa di dalam sajian tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka kritik dan saran sangat diharapkan, demi perbaikan penyempurnaannya.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut demi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

Semarang, 06 Mei 2010

Penulis

MUSTA'IN
NIM: 085112110